

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Inti dari suatu proses komunikasi adalah penyampaian pikiran, gagasan, konsep, perasaan dari penutur (pembicara) kepada lawan tutur. Dalam proses komunikasi tersebut, kesesuaian dan ketepatan penggunaan bahasa dinilai sangat penting dilakukan agar lawan tutur dapat memahami pesan yang disampaikan oleh penutur. Oleh karena itu, penutur berusaha agar lawan tutur dapat memahami pesan yang ingin disampaikannya melalui tuturan yang baik, jelas dan tepat, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas dari gaya bahasa. Gaya bahasa dapat didefinisikan sebagai cara seseorang mengungkapkan pikiran, gagasan, ide, perasaan, dengan menggunakan kata atau kalimat yang khas yang bertujuan untuk memikat, mempengaruhi, meyakinkan. Dapat dikatakan fungsi penggunaan gaya bahasa, baik secara lisan maupun tertulis adalah sebagai penguatan terhadap maksud yang hendak disampaikan. Permasalahannya, tidak semua orang yang menerima pesan atau pikiran tersebut mengerti makna dari pesan yang sesungguhnya. Pemahaman yang kurang tepat pada makna suatu ujaran dapat menimbulkan salah pengertian atau pemahaman. Untuk mengetahui makna dari ujaran yang paling mendekati maksud dari penutur, lawan tutur atau petutur harus memperhatikan ciri-ciri konteks yang mendukung ujaran tersebut karena pada hakikatnya konteks mempengaruhi makna sebuah ujaran. Ciri-ciri konteks tersebut seperti, penutur, lawan tutur, subjek yang dibicarakan, situasi dan kondisi, dan lain sebagainya.

Bentuk-bentuk gaya bahasa banyak terdapat dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam iklan, novel, puisi, teater, lagu, film dan sebagainya. Dalam film juga terdapat bentuk-bentuk gaya bahasa. Film dapat didefinisikan sebagai karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya. Walaupun pada awalnya film dipergunakan sebagai karya yang diperjual-belikan serta sebagai media hiburan, namun pada perkembangannya film juga kerap digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Gaya bahasa pada film tentu berbeda dengan gaya bahasa pada iklan, lagu dan lainnya. Variasi gaya bahasa tersebut dapat ditemukan pada ujaran atau percakapan di dalam film. Dalam hal ini, Perancis merupakan salah satu negara dengan film-film yang menakjubkan. Sebut saja *Asterix & Obelix: Mission Cleopatra*, *Taxi 2*, *Les Misérables*, *Amélie*, *The Chorus*, *Bienvenue chez les Ch'tis*, *Le Dîner de Cons* dan sebagainya. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan sebuah film Perancis berjudul '*L'Écume des Jours*' karya *Michel Gondry* yang sesuai untuk penelitian ini. Di dalam film yang berjenis drama komedi ini terdapat variasi gaya bahasa yang dituturkan oleh tokoh-tokohnya.

Film ini bercerita tentang kisah percintaan antara *Colin* dan *Chloé*. Dalam film tersebut penuh dengan hal-hal yang tidak logis dan diluar realitas, tidak seperti film drama lainnya, disini pemerhati film akan dikejutkan dengan berbagai hal aneh dan tidak masuk di akal. Sebut saja ikan yang sudah dipotong dan telah matang namun dapat menari di atas piring, koki di acara televisi yang dapat menjulurkan tangannya keluar televisi, alarm laba-laba yang dapat berjalan, kendaraan berbentuk awan, hingga perpanjangan kaki saat menari. Dari gambaran visual yang imajinatif tersebut menimbulkan percakapan yang memiliki makna tersembunyi yang sulit untuk dimengerti. Percakapan-percakapan dalam film tersebut banyak mengandung ragam gaya bahasa. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui ragam gaya bahasa yang terdapat dalam percakapan film tersebut. Dengan melakukan

analisis terhadap gaya bahasa, peneliti dapat mengetahui apa makna sebenarnya dari suatu ujaran yang sesuai dengan maksud penutur.

Melalui penelitian yang berjudul “**Analisis Gaya Bahasa dan Makna dalam Film *L’Ecume des Jours* karya Michel Gondry**”, peneliti bermaksud untuk menganalisis ragam gaya bahasa yang terdapat dalam film tersebut beserta makna yang terdapat di dalamnya.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah berupa penggunaan sebuah gaya bahasa tetapi memiliki penafsiran makna yang beragam. Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan gaya bahasa yang berpotensi menimbulkan penafsiran yang berbeda terutama bagi yang masih awam dengan penggunaan gaya bahasa.
2. Penggunaan gaya bahasa sering kali membuat pesan sulit dimengerti.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ragam gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam film *L’Ecume des Jours* karya Michel Gondry?
2. Apa makna yang terkandung dalam gaya bahasa yang terdapat dalam film *L’Ecume des Jours* karya Michel Gondry?
3. Bagaimana implementasi gaya bahasa yang terdapat dalam film *L’Ecume des Jours* karya Michel Gondry pada pembelajaran *Français des Médias*?

1.4 Tujuan Penelitian

Wanda Anggarani, 2015

Analisis gaya bahasa dan makna dalam film l’ecume des jours karya Michel Gondry

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Gaya bahasa yang terdapat dalam film *L'Ecume des Jours* karya *Michel Gondry*.
2. Makna yang terkandung dalam gaya bahasa yang terdapat pada film *L'Ecume des Jours* karya *Michel Gondry*.
3. Implementasi gaya bahasa yang terdapat dalam film *L'Ecume des Jours* karya *Michel Gondry* pada pembelajaran *Français des Médias*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1) Bagi mahasiswa dapat mengenal lebih lengkap berbagai makna yang terdapat dalam percakapan sehingga menambah pengetahuan mahasiswa terhadap bentuk-bentuk percakapan khususnya yang mengandung gaya bahasa.
- 2) Bagi pengajar, analisis ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengajaran mata kuliah *Français des Médias*.
- 3) Bagi peneliti sendiri dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam mengenai tataran *Linguistique*, khususnya mengenai gaya bahasa yang terdapat dalam suatu percakapan.
- 4) Bagi Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI mendapatkan bahan tambahan untuk mata kuliah *Français des Médias*.
- 5) Bagi Peneliti lainnya memperoleh referensi untuk melakukan penelitian di bidang yang sejenis.

1.6 Asumsi

Wanda Anggarani, 2015

Analisis gaya bahasa dan makna dalam film l'ecume des jours karya Michel Gondry

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Arikunto (1993: 65) menyebutkan bahwa, “Anggapan dasar atau asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti merumuskan asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Gaya bahasa termasuk dalam ilmu linguistik khususnya kajian makna semantik.
2. Gaya bahasa memiliki ragam makna yang khas dengan maksud untuk mempengaruhi lawan tutur.